

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP TINGKAT
KECELAKAAN KERJA DI PT. KHARISMA
ISKANDAR MUDA ALU GANI
NAGAN RAYA**

Armiyawati¹, Jun Musnadi Is²

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar

armiyawati27@gmail.com¹, jnmus@gmail.com²

ABSTRACT

Occupational safety and health is a concern at PT Kharisma Iskandar Muda; Even though the company implements the OHS Management System, work accidents still occur, where the number of incidents in the workplace remains high. At PT.Khararisma Iskandar Muda, there were 26 work accidents in 2018 and 27 in 2019. The research was conducted with the aim of knowing whether the implementation of the occupational health and safety (K3) program had an effect on the level of work accidents at PT. Kharisma Iskandar Muda Alu Gani Nagan Raya. This research is a type of analytic survey research with a cross sectional research design. This research was conducted at PT. Kharisma Iskandar Nagan Raya became the research location. The sample size for this study was 87 employees, and the sampling method was total sampling. The data analysis method used univariate and bivariate tests. Based on the findings of research conducted on 87 employees of PT. Kharisma Inskandar Muda Nagan Raya, it can be concluded that the application of occupational health and safety (K3) programs has an effect on the level of work accidents at PT. Kharisma Iskandar Muda Alu Gani Nagan Raya, with a P value of 0.000 and a PR of 2.053.

Keywords : Occupational Health and Safety, Work Accident

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi perhatian di PT Kharisma Iskandar Muda; meskipun perusahaan menerapkan Sistem Manajemen K3, namun tetap terjadi kecelakaan kerja, dimana jumlah insiden di tempat kerja tetap tinggi. PT.Khararisma Iskandar Muda, terjadi 26 kecelakaan kerja pada tahun 2018 dan 27 pada tahun 2019. Penelitian dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui apakah penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Kharisma Iskandar Muda Alu Gani Nagan Raya. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di PT. Kharisma Iskandar Nagan Raya menjadi lokasi penelitian. Besar sampel untuk penelitian ini adalah 87 karyawan, dan metode pengambilan sampel adalah *total sampling*. Metode analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap 87 karyawan PT. Kharisma Inskandar Muda Nagan Raya, dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (k3) berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Kharisma Iskandar Muda Alu Gani Nagan Raya, dengan nilai P 0,000 dan PR 2,053.

Kata Kunci : Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kecelakaan Kerja

PENDAHULUAN

Kecelakaan terjadi ketika banyak variabel risiko bertabrakan, menurut Budiono (2016). Peralatan teknis, lingkungan kerja, dan pekerja merupakan faktor utama yang dapat menyebabkan

terjadinya kecelakaan kerja. Tempat kerja mungkin kekurangan peralatan yang aman, atau mesin mungkin tidak dibangun dengan benar untuk menyertakan peralatan keselamatan yang memadai dan lengkap, serta penggunaan peralatan perlindungan pribadi, yang mengakibatkan kecelakaan

di tempat kerja.

Selanjutnya menurut Budiono (2016), perilaku merupakan salah satu faktor individu yang mempengaruhi tingkat kecelakaan kerja, dan meningkatnya kesalahan kerja akan memberikan potensi yang lebih besar untuk terjadinya kecelakaan kerja di kalangan karyawan. Praktik kerja sangat penting karena ditemukan bahwa pekerja yang ceroboh menyebabkan lebih banyak masalah daripada mesin atau ketidaktahuan.

Menurut ILO (International Labour Organization), ada sebanyak 436 juta kecelakaan kerja setiap tahun di seluruh dunia (ILO, 2016). Sementara itu, data pemeriksaan norma Dinas Tenaga Kerja Aceh menunjukkan bahwa 65.121 karyawan dipekerjakan di 563 usaha, baik formal maupun informal. dermatitis (22,1% semen), dermatitis (22,1% semen) (tahu, tempe, dosmir dan pekerja cleaning service) 15,3 persen penduduk memiliki mata (meliputi bengkel) 18% penduduk mengalami infeksi telinga akibat kerja dan gangguan lainnya (12,4 persen) (Dinas Tenaga Kerja Provinsi Aceh, 2016).

Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Kharisma Iskandar Muda berkedudukan di Kabupaten Nagan Raya. PT Kharisma Iskandar Muda Nagan Raya mempekerjakan 87 orang dan memiliki luas perkebunan 1.500 hektar. Dalam bisnis perkebunan, keselamatan kerja sangatlah penting. Beberapa kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan pekerja itu sendiri, seperti kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang perlunya keselamatan kerja. Berdasarkan hasil observasi awal dilapangan yang penulis lakukan, hasil wawancara dengan 5 orang pekerja didapatkan bahwa 2 orang pekerja tidak menggunakan APD dengan lengkap selama bekerja, hal ini karena menurut mereka penggunaan APD tidak nyaman, selanjutnya 1 orang menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui penggunaan mesin yang ada secara keseluruhan sehingga hanya bekerja sesuai arahan saja. kemudian 2 orang lainnya menyatakan

bahwa pekerjaan yang dilakukan sudah terbiasa sehingga tidak merasa adanya bahaya dalam bekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi perhatian di PT Kharisma Iskandar Muda; meskipun perusahaan menerapkan Sistem Manajemen K3, namun tetap terjadi kecelakaan kerja, dimana jumlah insiden di tempat kerja tetap tinggi. Di PT.Khararisma Iskandar Muda, terjadi 26 kecelakaan kerja pada tahun 2018 dan 27 pada tahun 2019. Penelitian dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui apakah penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (k3) berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Kharisma Iskandar Muda Alu Gani Nagan Raya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di PT. Kharisma Iskandar Nagan Raya menjadi lokasi penelitian. Besar sampel untuk penelitian ini adalah 87 karyawan, dan metode pengambilan sampel adalah *total sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesehatan dan keselamatan kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah kecelakaan kerja. Responden diberikan kuesioner untuk diisi sebanyak 10 kuesioner tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Metode analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat.

HASIL

Karakteristik Responden

Jenis kelamin, usia, masa kerja, dan tingkat pendidikan digunakan untuk mengetahui karakteristik responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 1 di ketahui bahwa mayoritas responden berusia antara 31 dan 40, yaitu 35,6 persen atau 31 orang dari total sampel, dan kategori usia adalah > 40 tahun.

Ini mewakili 34,5 persen dari keseluruhan sampel, atau 30 orang, dengan kelompok usia di bawah 21-30 tahun menyumbang 29,9% dari total sampel, atau 26 orang.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	F	%
21-30 Tahun	26	29,9
31-40 Tahun	31	35,6
>40 Tahun	30	34,5
Total	88	100

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	F	%
SLTP/Sederajat	19	21,6
SLTA/Sederajat	64	72,7
Perguruan Tinggi	5	5,7
Total	88	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa Responden berpendidikan SLTP sebanyak 21,6 persen dari keseluruhan sampel atau 19 orang, responden dengan ijazah SLTA sebanyak 72,7 persen atau 64 orang dan responden dengan ijazah perguruan tinggi sebanyak 5,7 persen atau 5 orang

Hasil Univariate

Analisis Univariate adalah untuk melihat variabel penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi\

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Kharisma Iskandar Muda Nagan Raya

K3	F	%
Baik	40	46,0
Kurang Baik	47	54,0
Total	87	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa responden yang merasa K3 (baik) sebanyak 40 responden (46,0%), dan yang merasa K3 (kurang baik) sebanyak 47 responden (54,0%).

Hasil perhitungan frekuensi dan

persentase dari variabel Kesehatan Dan Keselamatan Kerja dapat dilihat pada tabel 4 berikut dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan kuieioner Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

No	K3	Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		F	%	F	%	f	%
1	adanya pemeriksaan kesehatan tahunan, baik awal maupun berkala (minimal 6 bulan)	49	56	38	44	87	100
2	Setiap alat, bahan, dan peralatan yang Anda gunakan di tempat kerja memiliki risiko, jadi Anda harus berhati-hati.	50	57	37	43	87	100
3	Setiap pemberitahuan keselamatan yang dipasang pada alat kerja harus dipahami oleh pekerja.	51	59	36	41	87	100
4	Mencegah kecelakaan kerja melalui penggunaan alat pelindung diri (APD).	57	66	30	34	87	100
5	Nyeri dan kelelahan otot dapat disebabkan oleh cara bekerja yang salah dan posisi yang tidak tepat.	48	55	39	45	87	100
6	Apakah mungkin untuk mencegah dan meminimalkan penyakit akibat kerja melalui penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3)?	44	51	43	49	87	100
7	Apakah kelengkapan isi kotak pertolongan	56	64	31	36	87	100

	pertama pada kecelakaan (P3K) sangat penting						
8	Tempat kerja yang berbahaya sehingga di butuhkan APD lengkap	46	53	41	47	87	100
9	Adanya sistem tanda peringatan yang kurang memadai	41	47	46	53	87	100
10	Lingkungan kerja yang dekat dengan zat beracun	51	59	36	41	87	100
	Jumlah	493	567	377	433	870	1000
	Rata-rata	49	57	38	43	87	100

Berdasarkan Tabel 4, jawaban responden tertinggi terhadap kuesioner kesehatan dan keselamatan kerja berada pada jawaban baik, khususnya subjek penggunaan APD di tempat kerja untuk mencegah kecelakaan kerja, yaitu mendapat 57 atau 66 persen.

Kecelakaan Kerja

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Kecelakaan Kerja di PT. Kharisma Iskandar Muda Nagan Raya

Kecelakaan Kerja	F	%
Pernah	58	66,7
Tidak Pernah	29	33,3
Total	87	

Hasil Bivariat

Tabel 7. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di PT. Kharisma Iskandar Muda Nagan Raya

Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Kecelakaan Kerja				Total	P Value	PR	
	Pernah		Tidak Pernah					
	f	%	f	%				
Baik	17	42,3	23	40	40	100	0,000	CI 95%
Kurang Baik	41	87,2	6	12,8	47	100		(1,408 – 2,992)

Tabel 7 menunjukkan bahwa 17 (42,5%) dari 40 responden dengan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik mengalami kecelakaan kerja, sedangkan

Berdasarkan Tabel 5 terdapat 58 (66,7 persen) responden dan 29 responden (33,3 persen).

Tabel 6 menunjukkan hasil perhitungan variabel frekuensi dan persentase kecelakaan

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan kuisisioner Kecelakaan Kerja

No	Kecelakaan Kerja	Pernah		Tidak Pernah		Jumlah
		F	%	F	%	
1	Pernah mengalami kecelakaan kerja dalam kurun waktu selama bekerja di perabot.	58	66,7	29	33,3	87
	Jumlah	58	66,7	29	33,3	87
	Rata-rata	58	66,7	29	33,3	87

Sumber: data primer 2022

Berdasarkan Tabel 5, jawaban responden tertinggi pada kategori tidak pernah adalah 58 atau 66,7 persen, sedangkan jawaban responden adalah 29 atau 33,3 persen, menunjukkan bahwa kecelakaan kerja responden berdampak signifikan terhadap kecelakaan kerja yang terjadi.

23 (57,5%) tidak pernah mengalami kecelakaan kerja. Selanjutnya, 41 (87,2%) dari 47 responden dengan kesehatan dan keselamatan kerja yang buruk mengalami kecelakaan kerja, sedangkan hanya 6

(12,8%) yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja. Nilai P. Value = 0,000 lebih kecil dari = 0,05 (P.Value = 0,000 = 0,05), menunjukkan bahwa faktor keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh besar terhadap tingkat kecelakaan kerja, menurut hasil uji chi square . PT. Charisma Iskandar Muda Nagan Raya adalah perusahaan yang didirikan oleh Charisma Iskandar Muda Nagan Raya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bivariate dapat kita telaah bahwa sebagai berikut:P. Value = 0,000 = 0,05 yang menunjukkan bahwa faktor keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja pada PT. Karisma Iskandar Muda Nagan Raya, demikian menurut kajian tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan K3 dan mengikuti petunjuk penerapan dapat menurunkan angka kecelakaan kerja; namun, jika petunjuk tidak diikuti dengan benar, jumlah kecelakaan kerja akan tinggi.

Penelitian Indah (2019), Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Citra Terintegrasi Perkebunan Kelapa Sawit Hasnur, mendukung kesimpulan penelitian ini. Berdasarkan fakta di lapangan bahwa kecelakaan kerja terjadi, penelitian ini menemukan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2017) didapatkan hasil penelitian bahwa Hasil uji *Chi Square* data *Unsafe Action* kecelakaan kerja dengan p-value 0,231 > 0,05. Artinya tidak ada hubungan antara *Unsafe Action* dengan kecelakaan kerja pada perawat di RSPW Malang. RSPW Malang diharapkan dapat menerapkan K3RS sesuai dengan KEPMENKES RI, membuat SOP tentang perilaku aman

bekerja dan mengadakan pelatihan K3.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhrunisa (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja bongkar muat di Koperbam Teluk Bayur Kota Padang tahun 2018 yang mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 42 orang (44,2%). Hasil analisis bivariat pada *unsafety action* dengan kecelakaan kerja menunjukkan bahwa kecelakaan kerja lebih banyak terjadi pada tindakan tidak aman yaitu sebanyak 30 orang (55,6%) dibandingkan dengan tindakan aman yaitu sebanyak 12 orang (29,3%) dengan P-value = 0,019 (P<0,05), sedangkan hasil analisis bivariat pada *unsafety condition* dengan kecelakaan kerja menunjukkan bahwa kondisi tidak aman menyebabkan lebih banyak terjadi kecelakaan kerja yaitu sebanyak 22 orang (59,5%) dibandingkan dengan kondisi aman yaitu sebanyak 20 orang (34,5%) dengan P-value = 0,029 (P<0,05).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Qisthiyah (2017) didapatkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar TKBM (54%) pernah mengalami kecelakaan kerja, responden yang melakukan *unsafety action* (52%), dan lebih dari setengah responden berada dalam keadaan *unsafety condition* (52,7%). Dari hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan *unsafety action* dengan kecelakaan kerja p-value 0,00 (p=0,00<0,05) dan terdapat hubungan *unsafety condition* dengan kecelakaan kerja p-value 0,00 (p=0,00<0,05). Dari hasil penelitian diharapkan perusahaan meningkatkan pelatihan, peraturan keselamatan kerja, *unsafety promotion* dan pengawasan terhadap *unsafety action* dan *unsafety condition*. Supervisor TKBM shiftt melaksanakan safety talk dan evaluasi mingguan. Serta diharapkan pekerja untuk berperilaku aman dan melaporkan kondisi tidak aman kepada Supervisor TKBM shiftt untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Hasil penelitian ini didukung dengan

penelitian yang dilakukan oleh Hasrinal (2019) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *unsafety action* dan *unsafety condition* dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*, pada bulan September 2018 di Bengkel Mobil Utama Service Station. Populasi berjumlah 39 orang, teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Data diolah secara komputersasi. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian adanya hubungan *unsafe action* dengan kecelakaan kerja ($p=0,007$) dan ada hubungan *unsafety condition* dengan kecelakaan kerja ($p=0,005$). Simpulan penelitian hubungan *unsafety action* dan *unsafety condition* dengan kecelakaan kerja bermakna.

Penelitian Sihombing (2014) Penelitian menggunakan questioner survei dan wawancara langsung di lapangan, dilanjutkan dengan identifikasi lokasi proyek, survei secara visual di proyek dan pengambilan dokumentasi di lapangan. Pada proyek Pembangunan Pabrik Minyak PT.MNS, implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah berjalan cukup baik, karena di proyek ini penyelenggara pekerjaan konstruksi (Kontraktor) telah menyediakan alat pelindung diri (APD) bagi para pekerja dan adanya sosialisasi tentang K3 juga sudah dilakukan oleh pihak kontraktor dan Para pekerja cukup memahaminya namun masih ada saja pekerja yang berkesan tidak peduli dengan Keselamatan dan Kesehatan kerja tersebut, dapat dilihat dari hasil questioner menyatakan, 100% (Ya) karena pekerjaan konstruksi (kontraktor) telah memberikan alat pelindung diri (APD); 98% mengetahui apa yang dimaksud dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan 100% pekerja menyatakan adanya jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Penelitian Devi (2021) Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan K3 yang baik dilakukan dengan cara baik akan menciptakan suasana kerja yang aman dan sehat, (2) Dampak yang ditimbulkan dari adanya pelanggaran K3 dapat menimbulkan

cedera dan kematian bagi karyawan (3) Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kecelakaan K3 yaitu salah satunya dengan pemberian sanksi yang tegas bagi karyawan.

Penelitian Radinal (2021) Berdasarkan analisis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kontraktor A,B,C sudah mengetahui tujuan dari K3 diperusahaan, menerapkan K3 dengan baik dan telah memberikan asuransi kesehatan bagi setiap pekerja, Pelaksanaan K3 diperusahaan A,B,C sudah meminimalisir kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas perusahaan dan tenaga kerja, Perusahaan A,B,C sudah melaksanakan pengendalian dan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dengan baik berupa pelatihan dan pengarahan bagi para pekerja.

Penelitian Cindi (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi dan manfaat dari implementasi K3 mencakup semua aspek yang dinyatakan dalam teori. Demikian juga, dengan langkahlangkah implementasi K3, BIB melakukan semua tahapan penerapannya sepenuhnya.

Penelitian Elvira (2013) Pelaksanaan K3 pada PT. Rhodia Manyar dapat terlihat dari adanya aturan kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan, adanya kesadaran karyawan untuk melaksanakan aturan yang ada, alat pelindung diri sudah menjadi bagian wajib dari pekerjaan karyawan. Perusahaan mempunyai kebijakan reward dan punishment terkait dengan penerapan K3 di perusahaan. Penentuan reward dan punishment terkait dengan K3 ini melibatkan dua divisi, yaitu divisi HSE dan divisi SDM. Divisi HSE bertugas untuk memberikan penilaian terhadap praktek K3 yang sudah dilakukan oleh karyawan setiap bulan, kemudian hasil penilaian ini yang akan diserahkan kepada divisi SDM. Divisi SDM nantinya yang akan menentukan jenis reward dan punishment yang akan diberikan kepada karyawan.

Para peneliti di lapangan menemukan bahwa karyawan yang percaya bahwa mereka memerlukan pemeriksaan kesehatan adalah kemungkinan ancaman berdasarkan temuan penyelidikan mereka. Namun, banyak pegawai yang tidak memakai APD, dan K3 tidak diterapkan pada pekerja. Selain itu, item kotak P3K tidak dikirimkan secara keseluruhan. Temuan lapangan juga mengungkapkan masih banyak pegawai yang belum

menggunakan APD lengkap, seperti topi pengaman kepala, kacamata pengaman mata, masker, sarung tangan, dan barang lainnya. Mereka melakukan ini karena mereka mengklaim bahwa penggunaan APD tidak diawasi secara ketat, dan mereka juga tidak nyaman memakai APD saat bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap 87 karyawan PT. Kharisma Inskandar Muda Nagan Raya, dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (k3) berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Kharisma Iskandar Muda Alu Gani Nagan Raya, dengan nilai P 0,000 dan PR 2,053.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini pula, peneliti dengan kerendahan hati yang amat dalam dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini. Ucapan terimakasih terutama kepada: Kedua Orang tua, Kakak, Adik-adik yang sangat peneliti cintai, yang telah memberikan doanya untuk peneliti sehingga berhasil dalam meraih cita-cita dibangku perguruan tinggi. Bapak Jun Musnadi Is, S.K.M., M.Kes selaku komisi pembimbing yang telah banyak membimbing dan membantu peneliti hingga terselesaikannya jurnal ini.

Selanjutnya kepada Bapak Prof. Dr. drh. Darmawi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Meulaboh. PT. Charisma Iskandar Muda Nagan Raya, yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan selama ini untuk menyelesaikan KTI ini. Dan seterusnya yang dianggap perlu dan patut menyampaikan penghargaan dan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Ketenagakerjaan (2019) Data Kecelakaan Akibat Kerja Tahun 2019. Badan Pelayanan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kabupaten Aceh Barat.
- Budiono (2016) Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja dan Macam-Macam Tindakan atau Perbuatan Tidak Aman . Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Cindi (2019) Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. *Manajerial*, Vol. 18 No. 2, (2019), Hal – 98
- Devi (2021) Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Bagian Laboratorium Di Pt Tirta Investama Aqua Mambal (Sebuah Kajian Dari Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia). *Bisma: Jurnal Manajemen*, Vol. 7 No. 2, Bulan Oktober Tahun 2021 P-ISSN: 2476-8782. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
- Dinas Ketenagakerjaan (2016) Data pengawasan norma ketenagakerjaan Dinas Ketenagakerjaan Aceh. Jakarta: Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Aceh
- Elvira (2013) Analisis penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (k3) pada pt. Rhodia manyar di gresik. *AGORA* Vol. 1, No. 3, (2013). Universitas Kristen Petra
- Fakhrunnisa (2018) Hubungan Unsafe Action Dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bongkar Muat Di

- Koperbam Teluk Bayur Kota Padang Tahun 2018. Volume 2, Nomor 1, 2018, Universitas Andalas.
- ILO (International Labour Organisation) (2016) Angka Kematian Akibat Kecelakaan Kerja. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indah (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Hasnur Citra Terpadu. Jukung Jurnal Teknik Lingkungan, 5 (1): 75-85, 2019 p-ISSN : 2461-0437, e-ISSN : 2540-9131. Universitas Lambung
- Qisthiyah (2017) Hubungan Unsafe Action Dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pt X Surabaya. Volume 1, Nomor 3, 2017. Universitas Nadlathul ulama Surabaya.
- Radinal (2021) Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada kontraktor konstruksi di kabupaten bungo. Jurnal komposits Vol. 2 No. 1, Februari 2021 Diterbitkan oleh Program Studi Teknik Sipil – Fakultas Teknik, Universitas Muara Bungo
- Ratnasingam (2014) Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Sebagai Upaya. Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja di Unit Ammonium. Sulfat II PT. Petrokimia Gresik Jawa Timur. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 2, No 1.
- Sihombing (2014) Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Di Kota Bitung (Studi Kasus Proyek Pembangunan Pabrik Minyak PT.MNS). Jurnal Sipil Statik Vol.2 No.3, Maret 2014 (124-130) ISSN: 2337-6732. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Silvia (2017) Hubungan Unsafe Action dengan Kecelakaan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Panti Waluya Malang. Volume 2, Nomor 2, 2017 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Suma'mur (2015) Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Edisi Revisi CV Haji Massagung
- Tarwaka (2013) Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja. Surakarta : Harapan Press.
- WHO (2016) Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2015. Update. Geneva
- Widodo (2021) Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pabrik Kelapa Sawit di PT. DSN. Jurnal Agriment 6(2):127-134, 2021 Politeknik Pertanian Negeri Samarinda